

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN VAK (*VISUAL, AUDITORY, KINESTETIK*) TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS
EKSPLANASI OLEH SISWA KELAS VIII SMP PAB 2
HELVETIA MEDAN TAHUN PEMBELAJARAN
2019/2020.**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.) Program Studi
Pendidikan bahasa Indonesia*

OLEH :

NURUL SAKINAH SIREGAR

1502040285



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2019

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, 10 Oktober 2019, pada pukul 07.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

Nama Lengkap : Nurul Sakinah Siregar
NPM : 1502040285
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran VAK (Visual, Auditory, Kinestetik) terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi oleh Siswa Kelas VIII SMP PAB 2 Helvetia Tahun Pembelajaran 2019/2020

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

PANITIA PELAKSANA

Ketua,

Sekretaris,

Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.
2. Drs. Tepu Sitepu, M.Si.
3. Hasnidar, S.Pd., M.Pd.

1.

2.

3.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



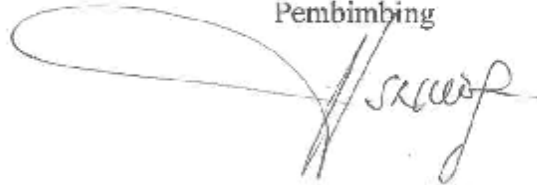
Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama : Nurul Sakinah Siregar
NPM : 1502040285
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran VAK (*Visual, Auditory, Kinestetik*)
terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Oleh Siswa kelas VIII
SMP PAB 2 Helvetia Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020.

Sudah layak disidangkan.

Medan, 16 September 2019

Disetujui oleh :
Pembimbing



Hasnidar, S. Pd., M. Pd.

Diketahui oleh :

Dekan



Dr. Elfrianto Nasution, S. Pd., M. Pd.

Ketua Program Studi



Dr. Mhd. Isman, M. Hum.

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Nurul Sakinah Siregar
NPM : 1502040285
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran VAK (Visual, Auditory, Kinesmetik) terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Oleh Siswa Kelas VIII SMP PAB Helvetia Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020.

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempah (dibuat) oleh orang lain dan juga tergolong Plagiat.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat tanpaada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 5 Agustus 2019

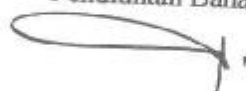
Hormat saya

Yang membuat pernyataan,



Nurul Sakinah Siregar

Diketahui oleh
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia


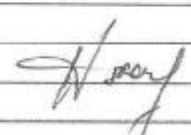
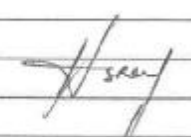
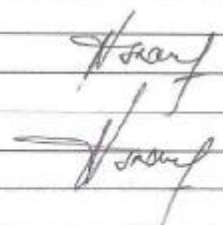


Dr. Mhd. Isman. M. Hum.



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nurul Sakinah Siregar
NPM : 1502040285
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran VAK (Visual, Auditory, Kinestetik) terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Oleh Siswa Kelas VIII SMP PAB 2 Helvetia Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020.

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
10 September 2019	Perbaiki Abstrak Tujuan populasi dan sampel dilengkapi Metode penelitian di tambah Lalu hasil di padatkan	
12 September 2019	Perbaiki kata pengantar Awal kalimat huruf besar EYD	
14 September 2019	Perbaiki BAB V Kesimpulan di point tiga dan satu dan dua ditambah hasil rata-rata di kelas eksperimen dan kontrol	
16 September 2019	ACC Skripsi	

Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia



Dr. Mhd. Isman, M. Hum.

Medan, 16 September 2019
Dosen Pembimbing



Hasnidar, S.Pd., M. Pd.

ABSTRAK

Nurul Sakinah Siregar. 1502040285. Pengaruh Model Pembelajaran VAK (*Visual, Auditory, Kinestetik*) terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Oleh Siswa Kelas VIII SMP PAB 2 Helvetia Medan. Skripsi. Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara 2019.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran VAK (*Visual, Auditory, Kinestetik*) terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Oleh Siswa Kelas VIII SMP PAB 2 Helvetia Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP PAB 2 Helvetia Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020 yang berjumlah 251 Siswa yang terdiri dari tujuh kelas dan penelitian ini hanya menggunakan dua kelas sebagai sampel yang terdiri dari 75 siswa dengan perlakuan yang berbeda yaitu kelas VIII 5 dengan perlakuan menggunakan model pembelajaran VAK (*Visual, Auditory, Kinestetik*) yang terdiri dari 37 Siswa dan kelas VIII 3 tanpa model pembelajaran VAK (*Visual, Auditory, Kinestetik*) yang terdiri dari 38 Siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan desain penelitian *posttest-only control design* dan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah tes penugasan berupa tes tertulis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata kemampuan menulis teks eksplanasi Oleh Siswa Kelas VIII SMP PAB 2 Helvetia Medan dengan menggunakan model pembelajaran VAK (*Visual, Auditory, Kinestetik*) adalah baik atau 74,49 dan kemampuan menulis teks eksplanasi tanpa menggunakan model pembelajaran VAK (*Visual, Auditory, Kinestetik*) adalah cukup atau 65,55. Berdasarkan uji-t diperoleh nilai pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ adalah $t_{\text{tabel}} = 2,64$. Jadi, $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ yaitu $18,49 > 2,64$ maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan Ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran VAK (*Visual Audioty, Kinestetik*) dalam **kemampuan menulis teks eksplanasi** oleh Siswa Kelas VIII SMP PAB 2 Helvetia Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020.

Kata Kunci : *Visual, Audioty, Kinestetik* (VAK), Menulis Teks Eksplanasi.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini yang merupakan salah satu syarat dalam pencapaian gelar sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara. Penyelesaian Skripsi ini tentunya membutuhkan motivasi, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. **Dr. Agussani, M.AP.** Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
2. **Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.** Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
3. **Dra. Syamsuyurnita, S.Pd., M.Pd.** Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
4. **Muhammad Isman, M.Hum.** Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
5. **Aisyiah Aztry, S.Pd., M.Pd.** Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.

6. **Hasnidar, S.Pd., M.Pd.** Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu dan pemikirannya untuk memberikan bimbingan serta pengarahan kepada penulis.
7. Orang tua dan seluruh keluarga yang saya cintai yang telah memberi semangat dan doa agar saya menjadi anak yang shaleha dan berbakti kepada keluarga dan negara.
8. Kakak saya **May Hariani** yang selalu memberi nasihat dan dukungan serta doa.
9. Teman-teman seperjuangan yang selalu ada dan memberi dukungan dan semangat yaitu : **Nurhalizah, Ani Nursaadah, Tini Sitorus, Risday Happy Taqwanda, Suci Atmasari, Sri Mariyati** dan seluruh kelas VIII C Sore.

Demi menyempurnakan tulisan ini, saya memerlukan sumbangan kritik dan saran dari berbagai pihak. Saya mohon maaf atas segala kesalahan dalam penulisan Skripsi ini. Semoga karya ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Medan, Agustus 2019

Penulis,

Nurul Sakinah Siregar
1502040285

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Pembatasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORI.....	6
A. Kerangka Teoritis.....	6
1. Pengertian Model Pembelajaran	6
2. Model Pembelajaran Visual, Auditori, Kinestetik	7
2.1 Pengertian Model Pembelajaran VAK	7
2.2 Langkah-langkah pelaksanaan Model Pembelajaran VAK..	8
3. Kelebihan dan kelemahan Model Pembelajaran VAK	10
3.1 Kelebihan Model Pembelajaran VAK	10

3.2 Kelemahan Model Pembelajaran VAK	10
4. Model Pembelajaran Konvensional	11
4.1 Pengertian Model Pembelajaran Konvensioanal	12
4.2 Langkah-langkah Pembelajaran Konvensioanal.....	12
5. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran Konvesional...	12
5.1 Kelebihan Model pembelajaran konvensional.....	10
5.2 Kelemahan Modelpembelajaran konvensional.....	11
6. Teks Eksplanasi	
a) Pengertian Teks Eksplanasi	13
b) Ciri-ciri Teks Eksplanasi.....	14
c) Struktur Teks Eksplanasi	14
d) Kaidah Kebahasan Teks Eksplnasi	18
e) Menulis Teks Eksplanasi	20
B. Kerangka Konseptual.....	22
C. Pernyataan Penelitian.....	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	23
A. Lokasi penelitian.....	23
B. Waktu penelitian	23
C. Populasi dan Sampel.....	23
D. Metode Penelitian	24
E. Variabel Penelitian.....	26
F. Instrumen Penelitian	28
G. Definisi Operasional	29
H. Teknik Analisis Data.....	32

BAB IV HASIL PENELITIAN	35
A. Deskripsi Data Penelitian	35
1. Kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII 5	35
2. Kemampuan menulis teks eksplanasi tanpa menggunakan model pembelajaran VAK (<i>Visual, Auditory, Kinestetik</i>)	37
B. Pemerolehan Data	39
C. Pengujian Hipotesis	43
D. Deskripsi Hasil Penelitian.....	52
E. Keterbatasan Penelitian	54
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	55
A. Simpulan	55
B. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	57

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rencana waktu penelitian	23
Tabel 3.2 Populasi Penelitian	24
Tabel 3.3 Sampel Penelitian	25
Tabel 3.4 Desain Penelitian	26
Tabel 3.5 Langkah-langkah Pembelajaran	27
Tabel 3.6 Aspek Penilaian Teks Eksplanasi	30
Tabel 3.7 Katagori Penilaian.....	31
Tabel 4.1 Skor kemampuan menulis teks eksplanasi model VAK.....	36
Tabel 4.2 Skor kemampuan menulis teks eksplanasi tanpa model VAK	37
Tabel 4.3 Distribusi frekuensi variabel X1	39
Tabel 4.4 Katagori penilaian klasifikasi kelas eksperimen	39
Tabel 4.5 Distribusi frekuensi untuk menghitung mean&SD X1	41
Tabel 4.6 Katagori penilaian klasifikasi hasil belajar kelas kontrol	42
Tabel 4.7 Uji normalitas kelompok eksperimen	44
Tabel 4.8 Uji normalitas kelompok kontrol	46
Tabel 4.9 Uji homogenitas pada kelas eksperimen dan kontrol	48
Tabel 4.10 Interpretasi koefisien korelasi	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Persentase nilai siswa kelas eksperimen	41
Gambar 4.2 Persentase nilai siswa kelas kontrol	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	58
Lampiran 2 Daftar Hadir Kelas Eksperimen	59
Lampiran 3 Tes Kemampuan	60
Lampiran 4 Lembar Kerja Siswa	61
Lampiran 5 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	62
Lampiran 6 Daftar Hadir Kelas Kontrol	63
Lampiran 7 Tes Kemampuan	64
Lampiran 8 Lembar Kerja Siswa	65
Lampiran 9 K 1	66
Lampiran 10 K 2	67
Lampiran 11 K 3	68
Lampiran 12 Berita Acara Bimbingan Proposal	69
Lampiran 13 Lembar Pengesahan Proposal	70
Lampiran 14 Surat Permohonan Seminar Proposal	71
Lampiran 15 Surat Pernyataan	72
Lampiran 16 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal	73
Lampiran 17 Surat Keterangan	75
Lampiran 18 Berita Acara Seminar Proposal	75
Lampiran 19 Berita Acara Bimbingan Skripsi	76
Lampiran 20 Lembar Pengesahan Skripsi	78
Lampiran 21 Permohonan Ujian Skripsi	79

Lampiran 22 Surat Pernyataan	80
Lampiran 23 Surat Riset	81
Lampiran 24 Surat Balasan Riset	82
Lampiran 25 Daftar Riwayat Hidup	83

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah yaitu pembelajaran berbasis teks, pada jenjang SMP kelas VIII salah satu jenis teks yang dipelajari adalah teks eksplanasi. Teks eksplanasi terdapat dalam KD 4.10 yaitu menyajikan informasi dan data dalam bentuk teks eksplanasi proses terjadinya suatu fenomena secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan atau aspek lisan. Teks eksplanasi adalah teks yang berisi tentang proses mengapa dan bagaimana suatu peristiwa alam, ilmu pengetahuan, sosial, budaya, dan lainnya bisa terjadi, yang memiliki tujuan menjelaskan fenomena yang terjadi dan sebab-akibat suatu peristiwa. Mahsun (2013:189), menyatakan bahwa teks eksplanasi adalah disusun dengan struktur yang terdiri atas bagian-bagian yang memperlihatkan pernyataan umum (pembukaan), deretan penjelasan (isi), dan interpretasi/penutup.

Berdasarkan pengalaman yang diperoleh peneliti saat melakukan program magang, peneliti melihat bahwa siswa tidak mampu menulis teks eksplanasi dengan menyajikan informasi dan data secara sistematis dalam bentuk teks eksplanasi sehingga membuat siswa tidak mampu menuangkan informasi dan data yang diberikan guru. Setiap anak memiliki gaya belajar yang berbeda-beda, guru harus mampu melihat potensi yang dimiliki oleh setiap anak agar tercapainya pembelajaran yang memberi pengalaman dan menyenangkan. Salah satu yang menjadi penyebab siswa kurang terampil dan berminat dalam menulis adalah karena siswa masih merasa kesulitan untuk menemukan ide dan gagasan terkait

fenomena alam yang terjadi di sekitar berdasarkan fakta dan gagasan dalam menulis teks eksplanasi hal tersebut terjadi karena siswa sulit fokus untuk menyimak karena bosan dengan model pembelajaran yang kurang variatif dan tidak bervariasi. Terlihat seperti yang dilapangan, pada umumnya guru hanya mengajarkan siswa dengan model pembelajaran yang kurang menarik sehingga membuat pembelajaran menjadi monoton dan siswa kurang berminat dalam proses pembelajaran di kelas.

Melihat masalah-masalah di atas, maka peneliti mencoba memberikan solusi yang mungkin dapat menghasilkan kemampuan menulis teks eksplanasi menjadi lebih baik dengan menggunakan model pembelajaran visual, auditory, kinesthetic (VAK). Shoimin (2018:226), menyatakan bahwa model pembelajaran VAK (Visual, Auditory, Kinestetik) merupakan anak dari model pembelajaran *quantum learning* yang berprinsip untuk menjadikan situasi belajar menjadi lebih nyaman dan menjanjikan kesuksesan bagi pembelajarnya di masa depan. Menurut Herdian (dalam Shoimin, 2018:226) model pembelajaran VAK merupakan suatu model pembelajaran yang menganggap pembelajaran akan efektif dengan memerhatikan ketiga hal tersebut (Visual, Auditory, Kinestetik), dan dapat diartikan bahwa pembelajaran dilaksanakan dengan memanfaatkan potensi siswa yang telah dimilikinya dengan melatih dan mengembangkannya. "Model pembelajaran VAK (Visual, Auditory, Kinestetik) menganggap pembelajaran akan efektif dengan memerhatikan ketiga hal tersebut. Pada awalnya guru melihat potensi yang dimiliki siswanya. Shoimin (2018:227) menyebutkan "Pemanfaatan dan pengembangan potensi siswa dalam proses belajar mengajar dengan memerhatikan kebutuhan dan gaya belajar siswa hal ini, menyangkut

dengan bagian visual (menggunakan media dua dimensi seperti grafik, gambar, *chart*, model dan sebagainya), Auditory lebih mengutamakan pendengaran atau semacam yang diucapkan, dan kinestetik dengan melakukan kegiatan tertentu”.

Berdasarkan masalah di atas menjadi dasar penulis melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran VAK (Visual, Auditory, Kinestetik) Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Oleh Siswa Kelas VIII SMP PAB 2 Helvetia Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu :

1. Siswa belum mampu menulis teks eksplanasi berdasarkan informasi dan data secara sistematis.
2. Siswa sulit menentukan gagasan atau topik terkait fenomena alam yang terjadi di sekitar berdasarkan fakta .
3. Model pembelajaran yang digunakan kurang menarik sehingga membuat pembelajaran menjadi monoton dan siswa kurang berminat dalam proses pembelajaran di kelas.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada pengaruh model pembelajaran Visual, Auditory, Kinestetik (VAK) dalam kemampuan menulis teks eksplanasi oleh siswa kelas VIII SMP PAB 2 Helvetia Medan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari berbagai permasalahan yang terdapat dalam identifikasi masalah di atas, tidak semua permasalahan akan diteliti.

1. Bagaimana kemampuan menulis teks eksplanasi dengan menggunakan model pembelajaran visual, auditory, kinestetik ?
2. Bagaimana kemampuan menulis teks eksplanasi tanpa menggunakan model pembelajaran visual, auditory, kinestetik ?
3. Adakah pengaruh model pembelajaran visual, auditory, kinestetik terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kemampuan menulis teks eksplanasi dengan menggunakan model pembelajaran visual, auditory, kinestetik.
2. Untuk mengetahui kemampuan menulis teks eksplanasi tanpa menggunakan model pembelajaran visual, auditory, kinestetik.
3. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran visual, auditory, kinestetik terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara praktis dan teoretis tertentu yaitu :

1. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi Siswa

Diharapkan dari penelitian, ini dapat mengembangkan kreativitas menulis teks eksplanasi berdasarkan perbedaan gaya belajar yang dimiliki siswa.

b. Manfaat bagi Guru.

Diharapkan dari penelitian ini mampu melihat potensi yang dimiliki siswa dengan gaya belajar visual, auditori, kinestetik yang lebih dominan dan mengembangkan materi pembelajaran menulis teks eksplanasi sesuai dengan yang dimiliki siswa.

c. Manfaat bagi peneliti

Diharapkan dari penelitian ini dapat menambah pengalaman dan pengembangan jati diri secara langsung dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah khususnya dalam kemampuan menulis teks eksplanasi dengan memperhatikan struktur dan unsur kebahasaan serta menambah wawasan peneliti mengenai teks eksplanasi.

2. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengaruh terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi dengan menggunakan model pembelajaran VAK (*Visual, Auditory, Kinestetik*) yang dapat digunakan untuk meningkatkan kreativitas menulis teks eksplanasi yang baik.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kerangka Teoretis

1. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran merupakan salah satu komponen pembelajaran yang menjadi panduan dalam melakukan langkah-langkah kegiatan pembelajaran. Dalam pengaplikasiannya langkah-langkah model pembelajan terdapat pendekatan, strategi, metode, teknik, dan taktik yang digunakan guru untuk menunjang pembelajaran. Sementara itu, model pembelajaran merupakan wadah dalam melakukan segala bentuk kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Secara umum model pembelajaran berperan sebagai pedoman dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Selain itu, model pembelajaran juuga memiliki peran khusus dalam suatu kegiatan pembelajaran. Isrok'atun dan Rosmala (2018:36), menyatakan bahwa model pembelajaran merupakan suatu pola rancangan yang menggambarkan proses interaksi siswa dengan guru, yang mengacu pada sintak pembelajaran mulai dari awal sampai akhir dengan menerapkan berbagai macam cara kegiatan belajar untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Model pembelajaran dijadikan sebagai rancangan secara keseluruhan yang mencakup pendekatan, strategi, metode, teknik, dan taktik dalam proses pembelajaran.

Model pembelajaran sendiri biasanya disusun berdasarkan berbagai prinsip atau teori pengetahuan. Para ahli menyusun model pembelajaran berdasarkan

prinsip-prinsip pembelajaran, teori-teori psikologis, sosiologis, analisis sistem, atau teori lain yang mendukung. Menurut Joyce dan Weil (dalam Rusman, 2017:133) model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain. Model pembelajaran dapat dijadikan pola pilihan, artinya para guru boleh memilih model pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikannya.

Menurut Rusman (2017:144) model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain.

2. Model Pembelajaran Visual, Auditory, Kinestetik (VAK)

2.1 Pengertian Model Pembelajaran Visual, Auditory, Kinestetik(VAK)

Model pembelajaran VAK (Visual, Auditory, Kinestetik) yang merupakan model pembelajaran yang mengoptimalkan ketiga modalitas belajar yaitu Visual, Auditory, Kinestetik untuk menjadikan peserta didik merasa nyaman dan memaksimalkan penerimaan materi secara merata dan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Pada awal pengalaman, salah satu diantara langkah-langkah pertama kita adalah mengenali modalitas seseorang sebagai modalitas visual, auditory, atau kinestetik (VAK). Seperti yang diusulkan istilah-istilah ini, orang visual belajar melalui apa yang mereka dengar, pelajar auditorial melalui apa yang

mereka dengar, dan pelajar kinestetik belajar lewat gerak dan sentuhan (Deporter dan Hernacki, 2018).

Pembelajaran dengan model ini mementingkan pengalaman belajar secara langsung dan menyenangkan bagi siswa. Pengalaman belajar secara langsung dengan cara belajar mengingat (Visual), belajar dengan cara mendengarkan (Auditory), dan belajar dengan gerak dan emosi (kinestetik).

Menurut Herdian, model pembelajaran VAK merupakan suatu model pembelajaran yang menganggap pembelajaran akan efektif dengan memerhatikan ketiga hal tersebut. Dapat diartikan bahwa pembelajaran dilaksanakan dengan memanfaatkan potensi siswa yang telah dimilikinya dengan melatih dan mengembangkannya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar dengan bebas menggunakan modalitas yang dimilikinya untuk mencapai pemahaman dan pembelajaran yang efektif.

Pemanfaatan dan pengembangan potensi siswa dalam pembelajaran ini harus memerhatikan kebutuhan dan gaya belajar dengan bantuan media, dua media seperti grafik, gambar, *chart*, model, dan semancamnya.

2.2 Langkah-langkah pelaksanaan model pembelajaran VAK (Visual, Auditory, Kinestetik)

a. Tahap Persiapan (kegiatan pendahuluan)

Pada kegiatan ini, guru memberi motivasi untuk membangkitkan minat siswa dalam belajar, memberi perasaan positif mengenai pengalaman belajar yang akan datang kepada siswa, dan

menempatkan mereka dalam situasi optimal untuk menjadikan siswa lebih siap dalam menerima pelajaran.

b. Tahap Penyampaian (kegiatan inti pada eksplorasi)

Pada kegiatan inti guru mengarahkan siswa untuk menemukan materi pelajaran yang baru secara mandiri, menyenangkan, relevan, melibatkan pancaindra, yang sesuai dengan gaya belajar VAK. Tahap ini biasa disebut eksplorasi.

c. Tahap Pelatihan (kegiatan inti pada elaborasi)

Pada tahap pelatihan guru membantu siswa untuk mengintegrasikan dan menyerap pengetahuan serta keterampilan baru dengan berbagai cara yang disesuaikan dengan gaya belajar VAK.

d. Tahap Penampilan Hasil (kegiatan inti pada konfirmasi)

Tahap penampilan hasil merupakan tahap seorang guru membantu siswa dalam menerapkan dan memperluas pengetahuan maupun keterampilan baru yang mereka dapatkan, pada kegiatan belajar sehingga hasil belajar mengalami peningkatan.

Berdasarkan langkah pembelajaran diatas, maka disusunlah langkah pembelajaran dalam menulis teks eksplanasi proses terjadinya suatu fenomena secara lisan dan tulis dengan memerhatikan struktur, unsur kebahasaan atau aspek lisan yaitu sebagai berikut :

- a. Guru membuka pelajaran.
- b. Guru memberi materi ajar.
- c. Guru menilai hasil belajar siswa.
- d. Guru memberi penguatan dan pemahan.

3. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran VAK (Visual, Auditory, Kinestetik)

3.1 Kelebihan Model VAK (Visual, Auditory, Kinestetik) adalah :

1. Pembelajaran akan lebih efektif karena mengkombinasikan ketiga gaya belajar.
2. Mampu melatih dan mengembangkan potensi siswa yang telah dimiliki oleh pribadi masing-masing.
3. Memberikan pengalaman langsung kepada siswa.
4. Mampu melibatkan siswa secara maksimal dalam menemukan dan memahami suatu konsep melalui kegiatan fisik, seperti demonstrasi, percobaan, observasi dan diskusi aktif.
5. Mampu menjangkau langsung setiap gaya belajar siswa
6. Siswa yang memiliki kemampuan bagus tidak akan terhambat oleh siswa yang lemah dalam belajar karena model ini mampu melayani kebutuhan siswa yang memiliki kemampuan di atas rata-rata.

3.2 Kelemahan model pembelajaran

1. Tidak banyak orang mampu mengkombinasikan ketiga gaya belajar tersebut. Dengan demikian orang hanya akan mampu menangkap materi jika menggunakan metode yang lebih memfokuskan kepada salah satu gaya belajar yang didominasi.

4. Teks Eksplanasi

a. Pengertian Teks Eksplanasi

Menurut Mahsun (2013:189), teks eksplanasi adalah disusun dengan struktur yang terdiri atas bagian-bagian yang memperlihatkan pernyataan umum (pembukaan), deretan penjelas (isi), dan interpretasi (penutup). Baik pernyataan pertama maupun kedua sama-sama benar dan saling melengkapi satu sama lain. Teks Eksplanasi adalah teks yang berisi tentang proses mengapa dan bagaimana suatu peristiwa alam, ilmu pengetahuan, sosial, budaya, dan lainnya bisa terjadi. Suatu peristiwa baik peristiwa alam maupun sosial yang terjadi di sekitar kita, selalu mempunyai hubungan sebab-akibat dan proses.

Kejadian yang terjadi di sekitar kita pantasnya tidak hanya kita amati dan rasakan saja, tetapi sekaligus digunakan sebagai pembelajaran. Mengapa kejadian tersebut bisa terjadi dan bagaimana bisa terjadi kejadian seperti itu. Kosasih (2014:178) mengatakan “teks eksplanasi menggunakan banyak fakta ataupun mengandung pernyataan-pernyataan yang memiliki hubungan sebab akibat (kausalitas) hanya saja sebab-sebab ataupun akibat-akibat itu berupa sekumpulan fakta yang menurut penulisnya memiliki hubungan kausalitas dan bukan pendapat penulis itu sendiri”.

b. Ciri-ciri Teks Eksplanasi

Adapun ciri-ciri teks eksplanasi adalah sebagai berikut :

1. Struktur teks terdiri dari identifikasi fenomena, rangkaian kejadian, dan ulasan
2. Faktual, artinya semua informasi yang disampaikan di dalam teks berdasarkan fakta tanpa adanya tambahan opini dari penulis yang dirangkaikan dengan pola kronologis (urutan waktu) ataupun secara kausalitas (sebab akibat)
3. Ilmiah, topik yang dibahas di dalamnya adalah fenomena yang berhubungan dengan ilmu pengetahuan atau bersifat ilmiah.
4. Informatif, jenis teks ini bukan merupakan sebuah argumen dan tidak berusaha untuk mempengaruhi pembaca untuk mempercayai hal-hal yang dibahas.

c. Struktur Teks Eksplanasi

Kemendikbud (2017:138) menyatakan teks eksplanasi dibentuk oleh bagian-bagian tertentu yang diawali dengan Pernyataan Umum, Urutan Sebab akibat dan Interpretasi (kesimpulan). Berikut penjelasannya.

- a. Pernyataan Umum atau pembuka, yaitu penjelasan mengenai topik yang akan diangkat menjadi sebuah tulisan teks eksplanasi berupa proses terjadinya fenomena yaitu peristiwa alam yang fakta, sosial dan budaya.

contoh : Banjir merupakan masalah yang sering terjadi di sekitar kita terutama di kota besar yang tidak memiliki drainase dan parit yang dipenuhi dengan sampah seperti di kota Medan. Pemerintah harus mencari solusi yang tepat

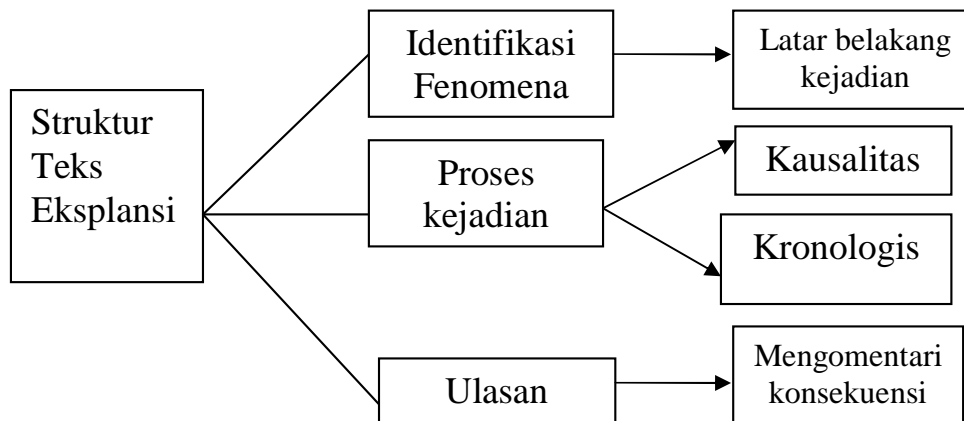
dalam menangani banjir. Namun, kita tidak dapat menyalahkan pemerintah begitu saja karena masyarakat juga harus ikut menyelesaikan permasalahan banjir tersebut.

- b. Urutan sebab akibat yaitu penjelasan mengenai proses terjadinya fenomena alam, sosial maupun budayayang disajikan secara urut atau bertahap dari awal sebab terjadinya hingga akibat yang terjadi.

contoh : Banjir di kota Medan terjadi karena lokasi geografis yang rendah terutama di kawasan padat penduduk yang tergolong tinggi. Hal ini mengakibatkan lahan kosong diubah layaknya perumahan sehingga tidak ada tempat untuk penyerapan air. Tidak hanya itu masyarakat juga masih banyak yang membuang sampah sembarangan sehingga menghalangi aliran air sungai hal tersebut merupakan penyebab utama terjadinya banjir di Medan saat hujan mengguyur sepanjang hari. Untuk mencegah dan mengatasi banjir maka harus ada aksi dari pemerintah dan masyarakat, dibutuhkan kerjasamadari berbagai pihak dalam menghindari Medan dan kota besar lainnya dari terjadinya banjir.

- c. Penutup, simpulan dari topik yang telah dijelaskan.

contoh : Partisipasi berbagai elemen masyarakat harus dilakukan dengan perencanaan dan koordinasi yang baik agar mendapatkan hasil yang maksimal dengan penanggulangan banjir yang dilaksanakan secara bertahap yaitu pencegahan selama banjir dan pemulihan pasca terjadinya banjir.



Struktur Teks Eksplanasi

Berikut model gambaran tentang struktur teks eksplanasi

Teks	Bagian-bagian	Penjelasan
Gerhana bulan merupakan salah satu fenomena alam yang sering kita jumpai di momen-momen tertentu peristiwa alam ini terjadi apabila bulan berposisi dengan matahari. Namun, oposisi bulan dengan matahari tidak akan selamanya menghasilkan peristiwa gerhana bulan tersebut mengapa demikian sebab kemiringan bidang orbit bulan terhadap bidang ekliptika kemudian akan menyebabkan munculnya dua titik dengan istilah yaitu node.	Penjelasan Umum	Berisi penjelasan mengenai fenomena alam yaitu gerhana bulan.
Saat bayangan bumi menutupi sebagian atau seluruh penampang bulan maka, saat itulah terjadi gerhana bulan terutama ketika bumi menempati posisi di antara matahari dengan bulan serta berada pada satu garis sama yang kemudian membuat sinar matahari tidak dapat mencapai bulan dikarenakan oleh posisi bumi saat itu. Faktanya ketika gerhana bulan	Urutan sebab-akibat	Proses terjadinya gerhana bulan dari paling awal hingga akhir

<p>sebenarnya terkadang penampakan bulan masih dapat dilihat hsl ini disebabkan karena sinar matahari yang masih tersisa berbelok menuju arah bulan oleh atmosfer bumi sinar matahari dibelokan itu tentu memiliki spektrum cahaya kemerahan yang merupakan alasan mengapa saat peristiwa gerhana bulan tampilan bulan akan terlihat lebih gelap dari biasanya yang semula berwarna gelap dan jingga bahkan cokelat</p>		
<p>Nah gerhana bulan ini terjadi apabila bulan berposisi dengan titik nude maka dituhkan sekitar 29,53 hari sampai bulan bergerak dari satu titik ke titik oposisi lain untuk mengamati gerhana tersebut dapat dilakukan dengan melihat secara langsung tanpa khawatir bahaya yang ditimbulkan pada saat terjadi gerhana bulan umat islam biasanya melaksanakan shalat khusuf.</p>	<p>Penutup</p>	<p>Kesimpulan dari penjelasan proses terjadinya fenomena alam tersebut.</p>

d. Kaidah kebahasaan teks eksplanasi

Teks eksplanasi memiliki kaidah-kaidah kebahasaan yang relatif berbeda dengan teks lain. kaidah-kaidah yang dimaksud sebagai berikut.

1. Memuat kongjungsi kausalitas yaitu jika, bila, sehingga, sebelum pertama dan kemudian.

Contoh :

- a. Pertama tanah di sekitar tebing itu retak kemudian amblas sedalam 2 meter.
- b. Angin puting beliung memporakporandakan bangunan rumah warga sekita jalan di tanggerang hancur lalu menumbangkan pohon sehingga menimpa atap rumah warga sekitar kejadian tersebut.

2. Memuat kongjungsi kronologis (hubungan waktu) yaitu misalnya, setelah, sebelum, sejak, ketika

Contoh :

- a. Butiran-butiran air terbentuk setelah tetesan air kecil yang timbul akibat kondensasi berbenturan dengan tetesan air kainnya yang terbawa oleh gerakan udara.
- b. Aliran air akan mengalir dari sistem sungai kecil ke sistem sungai yang besar sebelum sampai ke mulut sungai atau sering disebut estuary untuk akhirnya bermuara di laut.

3. Memuat kata kerja material untuk menunjukkan perbuatan fisik atau peristiwa

contoh :

- a. Pada prinsipnya tanah long sor terjadi bila gaya pendorong pada lereng lebih besar dari pada gaya penahan.
 - b. Selain itu jenis tanah ini sangat rentan terhadap pergerakan tanah karena menjadi lembek terkena air dan pecah jika udara terlalu panas.
 - c. Pada lahan persawahan akar tanamannya kurang kuat untuk mengikat butir tanah dan membuat tanah menjadi lembek dan jenuh dengan air sehingga mudah terjadi longsor.
4. Memuat kata kerja rasional yaitu untuk menunjukkan hubungan sebab-akibat dalam penulisan teks eksplanasi
- a. Tanah pelapukan yang berada di atas batuan kedap air pada perbukitan atau pegunungan dengan kemiringan sedang hingga terjal berpotensi mengakibatkan tanah longsor pada musim hujan dengan curah hujan berkualitas tinggi.
 - b. Gaya penahan umumnya dipengaruhi oleh kekuatan batuan dan kepadatan tanah sedangkan gaya pendorong dipengaruhi oleh besarnya sudut lereng, air, beban, serta jenis tanah atau batuan.
 - c. Musim kering yang panjang akan menyebabkan terjadinya penguapan air di permukaan tanah dalam jumlah besar.

e. Menulis Teks Eksplanasi

Hal penting yang perlu mendapat perhatian utama dalam menyusun teks eksplanasi adalah bahwa teks eksplanasi merupakan teks yang menjelaskan proses terjadinya suatu fenomena, baik itu berkenaan dengan alam, budaya, ataupun sosial. Adapun pengembangannya bisa berpola kronologis ataupun kausalitas.

Teks eksplanasi tergolong ke dalam genre faktual. Oleh karena itu, topik-topik yang dipilih haruslah berupa topik yang dapat memperluas wawasan ataupun pengetahuan pembacanya tentang suatu proses. Adapun yang dimaksud dengan proses merupakan suatu urutan dari suatu kejadian atau peristiwa. Paparannya harus berdasarkan fakta ataupun pendapat-pendapat yang benar, bukan hasil imajinasi, rekaan, ataupun sesuatu yang bersifat fiktif.

Hal lain yang harus diperhatikan di dalam penulisan teks eksplanasi adalah hubungan antar bagiannya yang berupa peristiwa. Pola hubungan antar peristiwa itu disusun dalam bentuk urutan sebab-akibat. Bentuknya dinyatakan dengan bentuk

1. kalimat pasif contohnya, rumah warga diporakporandakan puting beliung
2. Memuat istilah ilmiah contohnya, Gempa tektonik terjadi karena lapisan bumi menjadi genting atau lunak sehingga mengalami pergerakan tektonik plate berisi penjelasan bahwa bumi kita terdiri atas beberapa lapisan batuan.

Adapun Langkah-langkah Penyusunan Teks Eksplanasi Sebagai Berikut :

- a. Menentukan topik atau suatu kejadian yang menarik, dikuasai, dan aktual.
- b. Menyusun kerangka teks, yakni dengan mengembangkan topik utama ke dalam rincian-rincian topik yang lebih spesifik. Topik-topik itu dapat disusun dengan urutan kronologis atau kausalitas.
- c. Mengumpulkan bahan, berupa fakta atau pendapat para ahli terkait dengan kejadian yang dituliskan dari berbagai sumber, misalnya melalui observasi lapangan ataupun dengan studi literatur.
- d. Mengembangkan kerangka yang telah disusun menjadi teks eksplanasi yang lengkap dan utuh dengan memperhatikan struktur bakunya yaitu : identifikasi fenomena/kejadian, proses kejadian, proses kejadian, dan ulasan. Perhatikan pula kaidah-kaidah kebahasaan yang berlaku pada teks eksplanasi.

A. Kerangka Konseptual

Model pembelajaran visual, auditory, kinestetik (VAK) adalah model pembelajaran yang mengoptimalkan ketiga modalitas belajar tersebut yaitu melihat, mendengar dan bergerak untuk menjadikan siswa merasa nyaman. Model pembelajaran VAK merupakan anak dari model pembelajaran *quantum* yang berprinsip untuk menjadikan situasi belajar menjadi lebih nyaman dan menjanjikan kesuksesan bagi pembelajarnya di masa depan.

Teks eksplanasi adalah teks yang berisi tentang proses mengapa dan bagaimana suatu peristiwa alam, ilmu pengetahuan, sosial, budaya, dan lainnya bisa terjadi, yang memiliki tujuan menjelaskan fenomena yang terjadi dan sebab-akibat suatu peristiwa. Teks eksplanasi disusun dengan struktur yang terdiri atas bagian-bagian yang memperlihatkan pernyataan umum (pembukaan), deretan penjelasan (isi), dan interpretasi/penutup.

A. Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis pada penelitian ini ada pengaruh positif model pembelajaran VAK (Visual, Auditory, Kinestetik) terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi oleh siswa kelas VIII SMP PAB 2 Helvetia Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020.

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di SMP PAB 2 Helvetia Medan, berada di jalan Veteran pasar IV Helvetia Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang Adapun pemilihan lokasi adalah :

- a. Penelitian dengan topik yang sama belum pernah dilakukan sebelumnya di sekolah tersebut.
- b. Sesuai dengan observasi yang dilakukan sebelumnya bahwa di sekolah ini menggunakan kurikulum dan sarana yang sesuai dengan penelitian yang akan dilaksanakan peneliti.

B. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada Maret 2019 sampai Agustus 2019.

Tabel 3.1
Rencana Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan/Minggu																							
		Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Penulisan Proposal	■	■	■	■																				
2.	Bimbingan Proposal									■	■	■	■	■	■	■	■								
3.	Seminar Proposal																								
4.	Perbaikan Proposal																	■	■						
5.	Pengumpulan Data																					■	■		
6.	Analisis																						■		

	Data Penelitian																																			
7.	Penulisan Skripsi																																			
8.	Bimbingan Skripsi																																			
9	Meja Hijau																																			

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Arikunto (2006:130) mengungkapkan bahwa “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Oleh sebab itu, populasi penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VIII SMP PAB 2 Helvetia Medan Tahun Pembelajaran 2018-2019.

**Tabel 3.2
Populasi Penelitian**

No	Kelas	Populasi
1.	VIII 1	34
2.	VIII 2	37
3.	VIII 3	38
4.	VIII 4	34
5.	VIII 5	37
6.	VIII 6	35
7.	VIII 7	36
	Jumlah	251

b. Sampel

Arikunto (2006:131) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Pendapat lain menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiono, 2012:118). Dapat

ditarik kesimpulan sampel adalah bagian elemen dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu dan dalam wilayah penelitian.

Pengambilan sampel dapat dilakukan dengan beberapa cara, salah satu diantaranya yaitu penarikan secara random sampling, dalam penentuan kelas eksperimen.

Adapun langkah-langkah dalam pengambilan sampel secara kelas random yaitu dengan cara sebagai berikut :

- a. Potong kertas sebanyak dua lembar sesuai dengan jumlah populasi kelas.
- b. Menuliskan nama kelas pada setiap potongan kertas yang telah disediakan.
- c. Menggulung kertas satu persatu dan dimasukkan ke dalam kotak dan mengaduk kotak tersebut.
- d. Kemudian, tabung yang berisi gulungan kertas yang pertama jauh dari tabung akan dijadikan sampel dalam penelitian.

Berdasarkan langkah diatas terpilih kelas VIII 5 sebagai kelas eksperimen dan VIII 3 sebagai kelas kontrol masing-masing sebanyak 37 siswa.

Tabel 3.3
Sampel Penelitian

No	Kelas	Perlakuan	Jumlah
1	VIII 5	Eksperimen	37
2	VIII 3	Kontrol	38
		Jumlah	75

D. Metode penelitian

Metode penelitian ini yaitu metode eksperimen. Sugiono (2011:109) penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Adapun penelitian yang peneliti gunakan yaitu *posttest only control design* penelitian ini terdapat dua kelas yang pertama kelas eksperimen dan yang kedua kelas kontrol dengan memberikan satu kali post-test. Berikut rancangan metode penelitian seperti berikut ini

Tabel 3. 4
Rancangan penelitian kelas eksperimen dan kontrol

Kelompok	Kelas	Perlakuan	Post Test
Eksperimen	VIII 5	X	O ₁
Kontrol	VIII 3	-	O ₂

Keterangan :

X : Perlakuan dengan menggunakan model VAK (Visual, Auditory, Kinestetik)

O₁ : Pemberian post-test setelah perlakuan dengan menggunakan model VAK (Visual, Auditory, Kinestetik).

O₂ : Pemberian post-test setelah perlakuan tanpa model pembelajaran VAK (Visual, Auditory, Kinestetik).

Berikut langkah pembelajaran kelas eksperimen dan kelas kontrol :

Tabel 3.5
Langkah-langkah pembelajaran di kelas eksperimen dan kontrol

Kelas	
Eksperimen	Kontrol
<p>Pertemuan Pertama</p> <p>Pendahuluan :</p> <p>Orientasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam 2. Sebelum memulai pelajaran, guru dan siswa berdoa dengan dipimpin oleh ketua kelas 3. Guru memeriksa kehadiran siswa. 4. Memeriksa kesiapan belajar siswa. <p>Apersepsi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan informasi tentang keterkaitan materi sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan. <p>Motivasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memotivasi siswa agar giat dalam belajar. 2. Guru memberikan gambaran manfaat mempelajari teks eksplanasi. <p>Acuan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dalam mempelajari teks deskripsi 2. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan siswa. 3. Guru menyampaikan hal-hal yang akan 	<p>Pendahuluan :</p> <p>Orientasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam 2. Sebelum memulai pelajaran, guru dan siswa berdoa dengan dipimpin oleh ketua kelas 3. Guru memeriksa kehadiran siswa. 4. Memeriksa kesiapan belajar siswa. <p>Apersepsi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan informasi tentang keterkaitan materi sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan. <p>Motivasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memotivasi siswa agar giat dalam belajar. 2. Guru memberikan gambaran manfaat mempelajari teks eksplanasi. <p>Acuan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dalam mempelajari teks deskripsi 2. Guru menyampaikan garis

<p>dinilai dalam pembelajaran teks eksplanasi.</p>	<p>besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan siswa.</p> <p>3. Guru menyampaikan hal-hal yang akan dinilai dalam pembelajaran teks eksplanasi.</p>
<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik membaca teks eksplanasi - Guru menggunakan model pembelajaran visual, auditory, kinestetik berbantuan media infokus penayangan vidio peristiwa alam. <p>b. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik menanyakan hal-hal penting berkaitan dengan pengertian dan struktur teks eksplanasi. <p>c. Menalar :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik di persilahkan mencari/mengeksplorasi contoh lain teks eksplanasi - Peserta didik menyajikan informasi dan data dalam bentuk teks eksplanasi <p>d. Mengasosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik menulis teks eksplanasi proses terjadinya suatu fenomena alam dengan mengecek dan mempersiapkan hasil tulisannya <p>e. Mengkomunikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa menyampaikan hasil tugasnya kepada guru dan membahas hasil teks eksplanasi bersama-sama. 	<p>Kegiatan inti</p> <p>a. Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan materi pembelajaran tentang menulis teks eksplanasi. - Guru memberikan beberapa contoh teks eksplanasi kepada siswa untuk dipahami secara bersama-sama yaitu judul, struktur, ciri-ciri dan cara menulis. <p>b. Menanya</p> <p>Guru mengadakan tanya jawab tentang hal yang berhubungan dengan cara menulis teks eksplanasi.</p> <p>c. Menalar</p> <p>Siswa membuat kerangka teks eksplanasi sesuai dengan imajinasi masing-masing dan menulis teks tersebut.</p> <p>d. Mengasosiasi</p> <p>Siswa mengecek dan mempersiapkan hasil tulisannya.</p> <p>e. Mengkomunikasi :</p> <p>Siswa menyimpulkan hasil tulisannya kepada guru.</p>

<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menyimpulkan pembelajaran 2. Guru menyampaikan informasi tindak lanjut pembelajaran selanjutnya. 3. Guru menutup pembelajaran dengan doa. 	<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menyimpulkan pembelajaran 2. Guru menyampaikan informasi tindak lanjut pembelajaran selanjutnya. 3. Guru menutup pembelajaran dengan doa.
<p>Pertemuan Kedua (<i>Posttest</i>)</p> <p>Pendahuluan:</p> <p>Orientasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam pembuka. 2. Sebelum memulai pelajaran, guru dan siswa berdoa dengan dipimpin oleh ketua kelas. 3. Guru memeriksa kehadiran siswa 4. Guru memeriksa kesiapan belajar siswa. <p>Apersepsi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan informasi tentang keterkaitan materi sebelumnya dengan postes yang akan dilaksanakan. <p>Motivasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memotivasi siswa agar giat dalam belajar. <p>Acuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan hal-hal yang akan dinilai dalam pelaksanaan postes. 	
<p>Kegiatan Inti :</p> <p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan sekilas materi 	

<p>pembelajaran tentang menulis teks eksplanasi</p> <p>2. Guru memerintahkan siswa untuk memikirkan satu hal berupa fenomena untuk dituliskan ke dalam sebuah teks eksplanasi.</p> <p>Mempertanyakan</p> <p>1. Guru mengadakan tanya jawab mengenai hal yang berhubungan dengan menulis teks eksplanasi.</p> <p>Mencoba</p> <p>1. Guru mengadakan postes.</p> <p>2. Siswa diarahkan untuk menuliskan teks eksplanasi sesuai dengan imajinasi yang sudah mereka pikirkan. Lalu, mengembangkan menjadi teks eksplanasi.</p> <p>Mengasosiasikan</p> <p>1. Setiap siswa mengecek dan mempersiapkan hasil tulisannya.</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <p>1. Setiap siswa menyampaikan hasil postes kepada guru untuk memastikan kelengkapan isi tulisan.</p>	
<p>Penutup:</p> <p>1. Siswa mengumpulkan hasil postes.</p> <p>2. Siswa menyimpulkan pembelajaran.</p> <p>3. Guru mengapresiasi seluruh siswa yang telah melaksanakan postes.</p> <p>4. Guru dan siswa melakukan refleksi</p>	

hasil belajar. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa.	
---	--

B. Variabel penelitian

Dalam penelitian ini ada dua variabel yang diteliti yaitu :

- a. Variabel X_1 : Model pembelajaran VAK (Visual, Auditory, Kinestetik).
- b. Variabel X_2 : Kemampuan menulis teks eksplanasi.

C. Definisi Operasional Variabel

1. Model pembelajaran Visual, Auditory, Kinestetik (VAK) adalah : model pembelajran yang mengoptimalkan ketiga modalitas belajar yaitu Visual, Auditory, Kinestetik untuk menjadikan peserta didik merasa nyaman dan memaksimal penerimaan materi secara merata dan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Pada awal pengalaman, salah satu diantara langkah-langkah pertama kita adalah mengenali modalitas seseorang sebagai modalitas visual, auditoy, atau kinestetik (VAK).
2. Teks Eksplanasi adalah teks yang berisi tentang proses mengapa dan bagaimana suatu peristiwa alam, ilmupengetahuan, sosial,budaya,dan lainnya bisa terjadi. Suatu peristiwa baik peristiwa alam maupun sosial yang terjadi di sekitar kita, selalu mempunyai hubungan sebab-akibat dan proses.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk menjangkau data penelitian. Untuk memperoleh hasil yang optimal dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan tes tertulis sebagai alat mengukur pengaruh model pembelajaran Visual, Auditory, Kinestetik dalam mengukur instrumen maka, digunakan indikator sebagai berikut :

Tabel 3.6
Aspek penilaian teks eksplanasi

No	Aspek yang dinilai	Kategori Penilaian	Skor
1.	Struktur Teks	a. Penulisan struktur terdiri dari pernyataan umum, urutan sebab-akibat, interpretasi yang dimuat tepat	3
		b. Penulisan struktur terdiri dari pernyataan umum, urutan sebab-akibat, interpretasi yang dimuat kurang tepat	2
		c. Penulisan struktur terdiri dari pernyataan umum, urutan sebab-akibat, interpretasi yang dimuat tidak tepat	1
2.	Faktual	a. Penulisan isi teks berdasarkan fakta tanpa adanya tambahan opini, yang dirangkaikan dengan pola kronologis (urutan waktu) atau secara kausalitas (sebab akibat) tepat	3
		b. Penulisan isi teks berdasarkan fakta tanpa adanya tambahan opini, yang dirangkaikan dengan pola kronologis (urutan waktu) atau secara kausalitas (sebab akibat) kurang tepat	2
		c. Penulisan isi teks berdasarkan fakta tanpa adanya tambahan opini, yang dirangkaikan dengan pola kronologis (urutan waktu) atau secara kausalitas (sebab akibat) tidak tepat	1
3.	Ilmiah	a. Penulisan topik yang dibahas berupa fenomena yang	3

		berhubungan dengan ilmu pengetahuan atau bersifat ilmiah tepat	
		b. Penulisan isi teks berdasarkan fakta tanpa adanya tambahan opini, yang dirangkaikan dengan pola kronologis (urutan waktu) atau secara kausalitas (sebab akibat) kurang tepat	2
		c. Penulisan isi teks berdasarkan fakta tanpa adanya tambahan opini, yang dirangkaikan dengan pola kronologis (urutan waktu) atau secara kausalitas (sebab akibat) tidak tepat	1
4.	Informatif	a. Penulisan teks tidak mengandung argumen yang mempengaruhi pembaca untuk mempercayai hal yang dibahas tepat	3
		b. Penulisan teks tidak mengandung argumen yang mempengaruhi pembaca untuk mempercayai hal yang dibahas kurang tepat	2
		c. Penulisan teks tidak mengandung argumen yang mempengaruhi pembaca untuk mempercayai hal yang dibahas tidak tepat	1
5.	Kaidah Kebahasaan	a. Penulisan kongjungsi kausalitas dan kongjungsi kronologis (hubungan waktu) tepat.	3
		b. Penulisan kongjungsi kausalitas dan kongjungsi kronologis (hubungan waktu) kurang tepat.	2
		c. Penulisan kongjungsi kausalitas dan kongjungsi kronologis (hubungan waktu) tidak tepat.	1
		Skor Maksimal	15

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Jumlah skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Untuk mengetahui katagori pengaruh model pembelajaran Visual, Auditory, Kinestetik (VAK) terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi digunakan

standar skor menurut Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Tabel 3.7
katagori penilaian

Katagori	Rentang Skor
Sangat Baik	85-100
Baik	70-84
Cukup	55-69
Kurang	40-54
Sangat Kurang	0-39

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yakni menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka dan menarik kesimpulan dari pengujian dengan rumus sebagai berikut :

1. Setelah data terkumpul dalam bentuk lembar jawaban dan diperiksa dengan memberikan skor pada setiap siswa.
2. Mencari mean variabel menurut Sudijono (2014:199) dengan rumus sebagai berikut :

$$M_x = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

M_x = Mean yang kita cari

$\sum X$ = Jumlah dari skor-skor (nilai-nilai) yang ada.

N = *Number of Cases* (Banyaknya skor-skor itu sendiri).

3. Mencari standar deviasi variabel X_1 dan X_2 dengan rumus yang dikemukakan Sudijono (2014: 199) sebagai berikut:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}}$$

Keterangan:

SD = Deviasi Standar.

$\sum x^2$ = Jumlah semua deviasi, setelah mengalami proses pengudaran terlebih dahulu.

N = *Number of Casses*.

4. Menentukan kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi dengan menggunakan model pembelajaran VAK (*Visual, Auditory, Kinestetik*) dan menulis teks eksplanasi tanpa model pembelajaran VAK (*Visual, Auditory, Kinestetik*).
5. Mencari besar perbedaan menulis teks eksplanasi kelas VIII A dengan menggunakan model VAK (*Visual, Auditory, Kinestetik*) dan kelas VIII B tanpa menggunakan model pembelajaran VAK (*Visual, Auditory, Kinestetik*), digunakan teknik analisis data dengan uji sebagai berikut.
6. Uji Normalitas
Uji normalitas untuk mengetahui apakah populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji liliefors seperti yang diungkapkan oleh Sudjana (2002:466).
7. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah data varian yang sama (homogen) atau tidak dengan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan :

S_1^2 = Variabel dari kelompok besar

S_2^2 = Variabel dari kelompok kecil

8. Pengujian hipotesis

Untuk menguji hipotesis ini dilakukan dengan cara membandingkan harga t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan tingkat kepercayaan 0.05 dengan kekuatan.

$$T_{hitung} = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{N_1} + \frac{S_2^2}{N_2}}}$$

$$S^2 = \frac{(n_1 + 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan :

X_1 = Nilai rata-rata kelas eksperimen

X_2 = Nilai rata-rata kelas kontrol

N_1 = Jumlah sampel kelas

N_2 = Jumlah sampel kelas kontrol

S_1^2 = Variabel kelas eksperimen

S_2^2 = Variabel kelas kontrol

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Deskripsi data hasil penelitian ini diperoleh dari skor penilaian yang terdiri dari dua kelompok sampel yaitu kelompok kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen proses pembelajaran dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran *Visual Audioty, Kinestetik* (VAK), sedangkan untuk kelas kontrol peneliti tidak memberikan perlakuan seperti halnya pada kelas eksperimen. Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 75 siswa yang terdiri dari 2 kelas, yaitu kelas VIII 5 sebanyak 37 siswa dan kelompok ini dijadikan sebagai kelas eksperimen, dan kelas VIII 3 sebanyak 38 siswa kelas ini dijadikan sebagai kelas kontrol. Langkah selanjutnya data hasil penelitian ini mengungkapkan informasi tentang hasil perolehan nilai skor total, skor tertinggi, skor rendah, nilai rata-rata, dan rentang standart deviasi dari masing-masing kelas. Untuk lebih jelasnya deskripsi hasil penelitian ini dapat dilihat pada uraian di bawah ini.

1. Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi pada siswa Kelas VIII 5

Kemampuan menulis teks eksplanasi dengan menggunakan Model pembelajaran VAK (*Visual, Auditory, Kinestetik*). ditunjukkan pada tabel berikut ini :

Tabel 4.1
Skor Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi dengan Menggunakan
Model Pembelajaran VAK (Visual, Auditory, Kinestetik).

No	Nama siswa/i	Aspek Penilaian						Nilai Akhir
		Struktur Teks	Faktual	Ilmiah	Informatif	Kaidah Kebahasaan	Jumlah Skor	
1	Adinda Zahra	3	3	3	2	1	12	80
2	Airil Wardani	3	2	2	2	2	11	73
3	Al Dafi Fahriza	3	3	3	2	1	12	80
4	Andika Kurniawan	3	3	3	2	2	13	87
5	Anggun Kaswari	3	2	2	2	2	11	73
6	Arya Ramadhan	3	3	3	2	1	12	80
7	Aulia Maharani	3	3	3	3	2	14	93
8	Dea Adillah Rahman	3	3	3	2	2	13	87
9	Devina Syahputri	3	2	3	3	2	13	87
10	Dimas Agung Wijaya	3	2	3	3	2	13	87
11	Dini Agung Pasya	3	3	3	3	2	14	93
12	Dinno Saputra	3	3	3	2	2	13	87
13	Dwi Kurniawan	3	2	2	2	1	10	67
14	Eka Fitrianti	3	2	2	3	1	11	73
15	Fahreza Noval	3	2	2	3	2	12	80
16	Gisa Sahwani	3	2	3	3	2	13	87
17	Husnul Khatimah	3	2	3	3	3	14	93
18	Kalisa Nabila	3	2	1	2	1	9	60
19	Khairunisa Dwi Hazali	3	3	2	2	1	11	73
20	M. Febryansyah	3	2	2	1	2	10	67
21	M. Zaki farhan	3	3	2	1	2	11	73
22	Marsanda	3	3	3	2	1	12	80
23	Mhd. Baihaqi pratama	3	3	3	3	2	14	93
24	Mhd. Fachri ramadhan	3	2	3	3	3	14	93
25	Muhammad Kaisar Hafiz	3	2	2	3	3	13	87
26	Muhammad Yusuf	3	2	2	3	3	13	87
27	Nur Allya Zecika Maharani	3	3	3	2	2	13	87
28	Raditya Ramadhan	3	3	2	2	1	11	73

29	Ramzi	3	2	3	2	2	12	80
30	Rizky Aulia Ardana Siregar	3	3	3	3	1	13	87
31	Siti Ria Humaira	3	3	3	3	2	14	93
32	Sophia Destriyani	3	2	2	2	1	10	67
33	Syahlum Faradita	3	3	1	2	2	11	73
34	Tasya Indi Utami	3	2	1	1	1	8	53
35	Tirta Kencana Rahmat	3	1	2	3	1	10	67
36	Safina Amanda	3	2	3	2	1	11	73
37	Vivi Cahya Kamila	3	2	2	1	2	10	67
Σ								2940
Nilai Tertinggi								93
Nilai Terendah								53

2. Kemampuan Siswa Menulis Teks Eksplanasi Tanpa Menggunakan Model Pembelajaran VAK (*Visual, Auditory, Kinestetik*)

Kemampuan hasil belajar siswa menulis teks eksplanasi tanpa menggunakan Model Pembelajaran VAK (*Visual, Auditory, Kinestetik*), ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 4.2
Skor Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Tanpa Menggunakan Model Pembelajaran VAK (*Visual, Auditory, Kinestetik*).

No	Nama Siswa/i	Aspek Penilaian						Nilai Akhir
		Struktur Teks	Faktual	Ilmiah	Informatif	Kaidah Kebahasaan	Jumlah	
1	Ardy Prayogo	2	2	2	1	2	9	60
2	Bagas Fahrezi Wahono	3	2	1	2	2	10	67
3	Balqis Handari	3	2	1	2	2	10	67
4	Dia Puspita	3	3	3	2	1	12	80
5	Doni Afriza Ritonga	2	2	2	1	1	8	53
6	Fauzan Nabil	3	3	2	1	2	11	73
7	Iqbal Gunawa N	1	2	2	2	1	8	53
8	Galang Rizky Liady	3	2	1	2	2	10	67

9	Ilham	3	3	2	1	1	10	67
10	Juli Wardana	2	1	3	3	2	11	73
11	Kevin Akbar	3	3	2	2	1	11	73
12	Khalista Ananda Putri	2	1	3	3	2	11	73
13	Luthfina Zalaika	2	2	2	1	2	9	60
14	M. Rafli armansyah	3	3	2	1	1	10	67
15	M. Rezian ilham	3	2	1	2	2	10	67
16	Maulana Lindung Hasyim	1	2	2	2	1	8	53
17	Mhd. Dandi S M. harahap	3	2	1	2	1	9	60
18	Muhammad Rafi	2	1	3	3	2	11	73
19	Muhammad Syahlan	3	2	2	2	2	11	73
20	Nabila Amelia Latif	1	2	2	2	1	8	53
21	Nandia Syahputri	3	2	1	2	2	10	67
22	Nazra Abellia Putri	3	2	1	2	1	9	60
23	Nazwa Pratimi	3	3	3	2	1	12	80
24	Nur Aisyah Shafina	3	2	1	2	2	10	67
25	Pratama Andika Alfian	1	2	1	2	2	8	53
26	Rafly Ramadhan	3	3	3	2	1	12	80
27	Rasya Radja Renhat	2	2	2	1	2	9	60
28	Revalina Syahputri	3	2	2	2	2	11	73
29	Riana Febriana	1	2	2	2	1	8	53
30	Rizky Ramadhan	3	3	3	2	1	12	80
31	Sri Rahayu	2	2	2	1	2	9	60
32	Syakirah Fadilah	1	2	1	2	2	8	53
33	Syifa Khaila Putri	2	1	3	2	2	10	67
34	Tia Agustin	3	3	2	2	1	11	73
35	Wahyu Sapto Hadiarto	2	2	2	1	2	9	60
36	Zahra Hany Putri	3	3	2	1	1	10	67
37	Zibran Zhardawi	1	2	1	2	2	8	53
38	Raja Adiguna Andarta	2	1	3	3	2	11	73
Σ								2491
Nilai Tertinggi								80
Nilai Terendah								53

B. Pemerolehan Data

Berdasarkan kemampuan menulis teks eksplanasi dengan menggunakan Model Pembelajaran VAK (*Visual, Auditory, Kinestetik*) dan kemampuan menulis teks eksplanasi tanpa menggunakan Model Pembelajaran VAK (*Visual, Auditory, Kinestetik*), maka selanjutnya menemukan nilai Mean dan data Standar Deviasi varian kemampuan menulis teks eksplanasi dari masing-masing kelas eksperimen.

1. Menentukan Mean dan Standar Deviasi Varian Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi dengan Menggunakan Model Pembelajaran VAK (*Visual, Auditory, Kinestetik*).

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi untuk Menghitung Mean dan Standar Deviasi Variabel X_1

X	F	FX	$X-x'$	X^2	FX^2
53	1	53	-45.00	2025.00	2025.00
60	1	60	-19.46	378.67	268.67
67	5	335	-12.46	155.24	657.19
73	8	584	-6.46	41.72	333.80
80	6	480	0.54	0.29	1.75
87	10	870	7.54	56.86	568.60
93	6	558	13.54	183.35	110.08
Total	N = 37	Fx = 2940			$FX^2 = 3965.09$

Berdasarkan data tabel di atas, dapat dijelaskan langkah untuk menghitung nilai *mean* (rata-rata) dan *standar deviasi* (sebaran data dalam sampel), dalam variabel penelitian ini dapat dilihat perhitungan sebagai berikut :

1) Mean

$$\begin{aligned} Mx &= \frac{\sum fx}{N} \\ &= \frac{2940}{37} \\ &= 79,46 \end{aligned}$$

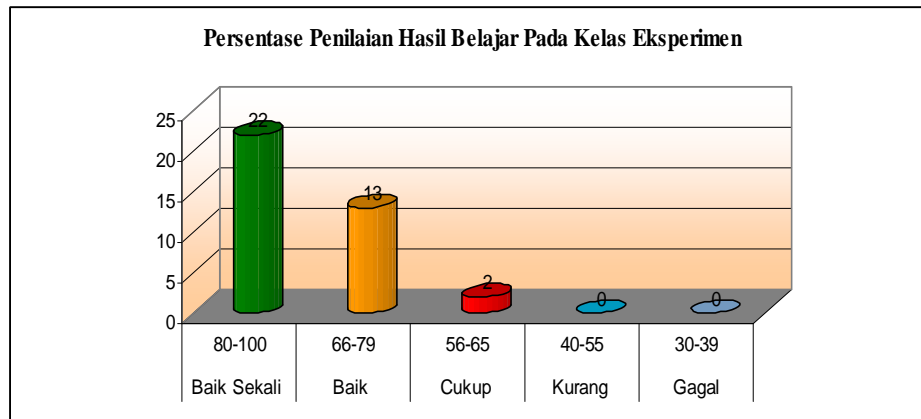
2) Standart Deviasi

$$\begin{aligned} SD &= \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}} \\ &= \sqrt{\frac{3965,09}{37}} \\ &= \sqrt{107,16} \\ &= 10,35 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh *mean* (M) sebesar 79,45 dan standar deviasi (SD) sebesar 10,35.

Tabel 4.4
Katagori Penilaian Klasifikasi Hasil Belajar Kelas Eksperimen

No	Persentase	Frekuensi	Keterangan
1	80-100	22	Baik Sekali
2	66-79	13	Baik
3	56-65	2	Cukup
4	40-45	0	Kurang
5	30-39	0	Gagal
Total		37	



Gambar 4.1
Persentase nilai siswa X_1 (Eksperimen)

2. Menentukan Mean dan Standar Deviasi Varian Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi tanpa Menggunakan Model Pembelajaran VAK (*Visual, Auditory, Kinestetik*).

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi untuk Menghitung Mean dan Standar Deviasi Variabel X_2

X	F	FX	$X-x'$	X^2	FX^2
53	8	424	-12.55	157.57	1260.55
60	7	420	-20.00	400.00	420.00
67	10	670	13.67	186.78	570.00
73	9	657	64.23	4125.27	457.00
80	4	320	80.00	6400.00	320.00
Total	N = 38	Fx=2491			$FX^2=3027.55$

Berdasarkan data tabel di atas, dapat dijelaskan langkah untuk menghitung nilai *mean* (rata-rata) dan *standar deviasi* (sebaran data dalam sampel), dalam variabel penelitian ini dapat dilihat perhitungan sebagai berikut :

1) Mean

$$\begin{aligned} Mx &= \frac{\sum fx}{N} \\ &= \frac{2491}{38} \\ &= 65,55 \end{aligned}$$

2) Standar Deviasi

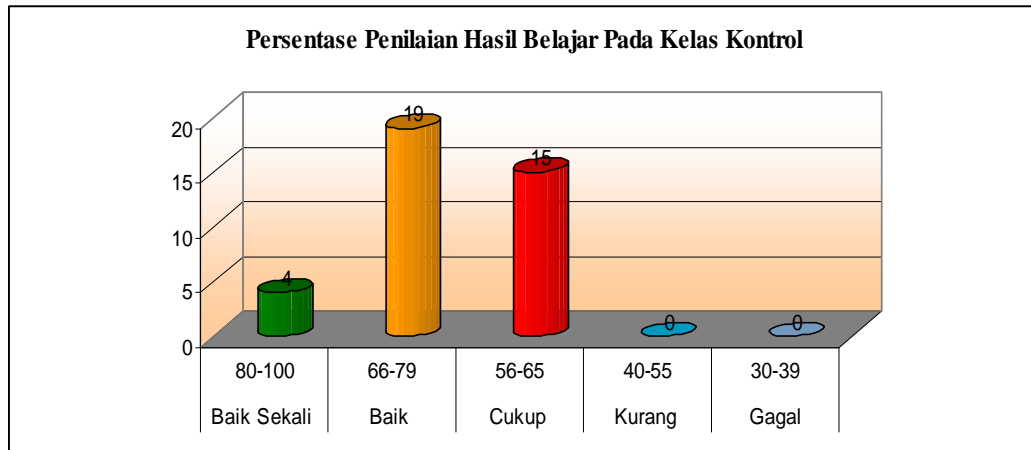
$$\begin{aligned} SD &= \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}} \\ &= \sqrt{\frac{3027,55}{38}} \\ &= \sqrt{79,67} \\ &= 8,92 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh *mean* (M) sebesar 65,55 dan standar deviasi (SD) sebesar 8,92

Tabel 4.6
Katagori Penilaian Klasifikasi Hasil Belajar Kelas Kontrol

No	Persentase	Frekuensi	Keterangan
1	80-100	4	Baik Sekali
2	66-79	19	Baik
3	56-65	15	Cukup
4	40-45	0	Kurang

5	30-39	0	Gagal
Total		38	



Gambar 4.2
Persentase nilai siswa X₂ (Kontrol)

C. Pengujian Hipotesis

Sebelum melakukan pengujian hipotesis terdapat beberapa persyaratan dasar bagi berlakunya analisis komparasi, data yang diperoleh harus memenuhi syarat uji normalitas dan homogenitas. Persyaratan analisis ini digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak normal dan apakah variasi dari kelompok-kelompok yang membentuk sampel homogen. Setelah kedua uji tersebut dapat terpenuhi, maka tahapan selanjutnya baru dapat dilakukan uji hipotesis, tahapan pengujian hipotesis tersebut meliputi :

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data bertujuan untuk mengetahui nilai normalitas data dari masing-masing variable yang digunakan dalam penelitian, Pengujian

normalitas dapat dilakukan dengan uji normalitas liliefors. Perhitungannya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

1.1 Uji Normalitas kelompok X_1

Tabel 4.7
Uji Normalitas Data Kelompok Kelas Eksperimen

X	F	Fkum	Zi	Ztabel	F(Zi)	S(Zi)	Lo
53	1	1	-4.35	0.4830	0.017	0.02702	-0.0100
60	1	2	-3.67	0.4394	0.061	0.05405	0.0065
67	5	7	-2.99	0.4294	0.071	0.18919	-0.1186
73	8	15	-2.41	0.3940	0.106	0.40541	-0.2994
80	6	21	-1.74	0.3980	0.102	0.56757	-0.4656
87	10	30	-1.062	0.3599	0.140	0.81081	-0.6707
93	6	35	-0.483	0.4418	0.058	0.94595	-0.8877

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh harga $L_{hitung} = 0,0065$ nilai tersebut diperoleh dari nilai tertinggi pada nilai L_o , sedangkan dari daftar nilai kritis untuk ketentuan dari uji liliefors pada taraf signifikansi $\alpha = 0,5$ dan $n = 37$

adalah $\frac{0,0886}{\sqrt{n}} = \frac{0,0886}{\sqrt{37}} = \frac{0,886}{6,08} = 0,1457$. Dengan demikian diperoleh $L_{hitung} <$

L_{tabel} atau $0,0065 < 0,1457$. nilai banding tersebut mengindikasikan bahwa data nilai kelompok eksperimen berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Pengujian normalitas data pada kelompok kelas eksperimen di atas adalah sebagai berikut:

Diketahui : $M = 79,46$

$SD = 10,35$

Maka :

a) Bilangan Baku (Zi)

$$\begin{aligned} Z_i &= \frac{\sum(X_1 - \bar{X}_1)}{SD} \\ &= \frac{67 - 79,46}{10,35} \\ &= \frac{-12,48}{10,35} \\ &= -1,20 \end{aligned}$$

Demikian juga diberlakukan perhitungan yang sama untuk mencari data Zi selanjutnya.

b). $F(Z_i) =$ Apabila Zi (-) maka $F(Z_i) = 0,5 - Z_{\text{tabel}}$

$$= 0,5 - 0,4830$$

$$= 0,0170$$

Apabila Zi (+) maka $F(Z_i) = 0,5 + Z_{\text{tabel}}$

Demikian cara menghitung F(Zi) selanjutnya.

$$\text{c). } S(Z_i) = \frac{F_{\text{kum}}}{N} = \frac{1}{37} = 0,02702$$

Demikian juga untuk menghitung data S(Zi) selanjutnya.

d). $Lo = [F(Z_i) - S(Z_i)]$

$$= [0,0170 - 0,02702]$$

$$= -0,01002$$

Demikian juga diberlakukan hal perhitungan yang sama untuk mencari dan menghitung nilai L_o selanjutnya.

1.2 Uji Normalitas Data Kelompok X_2

Tabel 4.8
Uji Normalitas kelompok X_2

X	F	Fkum	Zi	Ztabel	F(Zi)	S(Zi)	Lo
53	8	8	-3.43	0.3340	0.1660	0.02631	0.1397
60	7	15	-2.63	0.0279	0.4721	0.40541	0.0666
67	10	25	-1.83	0.3289	0.1711	0.67568	-0.5046
73	9	34	-1.15	0.1154	0.3846	0.91892	-0.5343
80	4	38	-0.35	0.1141	0.1690	1.02703	-0.858

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh harga $L_{hitung} = 0,0666$ nilai tersebut diperoleh dari nilai tertinggi pada nilai L_o , sedangkan dari daftar nilai kritis untuk ketentuan dari uji liliefors pada taraf signifikansi $\alpha = 0,5$ dan $n = 38$ adalah $\frac{0,0886}{\sqrt{n}} = \frac{0,0886}{\sqrt{38}} = \frac{0,886}{6,16} = 0,1438$. Dengan demikian diperoleh $L_{hitung} <$

L_{tabel} atau $0,0666 < 0,1438$. nilai banding tersebut mengindikasikan bahwa data nilai kelompok kelas kontrol berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Pengujian normalitas data pada kelompok kelas kontrol di atas adalah sebagai berikut:

Diketahui : $M = 65,55$

$$SD = 8,92$$

Maka :

- a) Bilangan Baku (Z_i)

$$\begin{aligned}
 Z_i &= \frac{\sum (X_i - \bar{X}_i)}{SD} \\
 &= \frac{67 - 65,55}{8,92} \\
 &= \frac{1,45}{8,92} \\
 &= 0.16
 \end{aligned}$$

Demikian juga diberlakukan perhitungan yang sama untuk mencari data Z_i selanjutnya.

$$\begin{aligned}
 \text{b). } F(Z_i) &= \text{Apabila } Z_i (-) \text{ maka } F(Z_i) = 0,5 - Z_{\text{tabel}} \\
 &= 0,5 - 0.3340 \\
 &= 0,1660
 \end{aligned}$$

Apabila $Z_i (+)$ maka $F(Z_i) = 0,5 + Z_{\text{tabel}}$

Demikian cara menghitung $F(Z_i)$ selanjutnya.

$$\text{c). } S(Z_i) = \frac{F_{kum}}{N} = \frac{1}{38} = 0,02631$$

Demikian juga untuk menghitung data $S(Z_i)$ selanjutnya.

$$\begin{aligned}
 \text{d). } L_o &= [F(Z_i) - S(Z_i)] \\
 &= [0.1660 - 0.02631] \\
 &= 0.1397
 \end{aligned}$$

Demikian juga diberlakukan hal perhitungan yang sama untuk mencari dan menghitung nilai L_o selanjutnya.

2. Uji Homogenitas

Tujuan dari pengujian homogenitas pada variabel penelitian adalah untuk mengetahui sampel yang digunakan dalam penelitian apakah terjadi homogen atau tidak dan apakah sampel yang dipakai dalam penelitian ini dapat mewakili seluruh populasi yang diteliti.

Berikut cara menghitung nilai homogenitas pada sampel yang diteliti :

$$X_1 = 79,46 \quad SD = 10,13 \quad SD^2 = 102,61 \quad N = 37$$

$$X_2 = 65,55 \quad SD = 8,92 \quad SD^2 = 79,56 \quad N = 38$$

Tabel 4.9
Hasil Uji Homogenitas Test pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No. Resp	Test		$(X_{\downarrow 1} - \bar{X}_1)^2$	$(X_{\downarrow 2} - \bar{X}_2)^2$
	X1	X2		
1	80	60	0.3025	3100
2	73	67	5297	5222
3	80	67	6352	1247
4	87	80	7511	6400
5	73	53	5378	2844
6	80	73	6400	5378
7	93	53	8711	2844
8	87	67	7511	4444
9	87	67	7511	4444
10	87	73	7511	5378
11	93	73	8711	5378
12	87	73	7511	5378
13	67	60	4444	3600
14	73	67	5378	4444
15	80	67	6400	4444
16	87	53	7511	2844
17	93	60	8711	3600
18	60	73	3600	5378
19	73	73	5378	5378
20	67	53	4444	2844
21	73	67	5378	4444

22	80	60	6400	3600
23	93	80	8711	6400
24	93	67	8711	4444
25	87	53	7511	2844
26	87	80	7511	6400
27	87	60	7511	3600
28	73	73	5378	5378
29	80	53	6400	2844
30	87	80	7511	6400
31	93	60	8711	3600
32	67	53	4444	2844
33	73	67	5378	4444
34	53	73	2844	5378
35	67	60	4444	3600
36	73	67	5378	4444
37	67	53	4444	2844
38	-	73	-	5378
Σ	2940	2493	230938	160412
	$\bar{X}_1 = 79,42$	$\bar{X}_2 = 65,60$		

Berdasarkan data tabel 4.9 di atas dapat diketahui perhitungan dari nilai uji homogenitasnya.

$$S_1^2 = \frac{\sum (X_1 - \bar{X}_1)^2}{N-1}$$

$$= \frac{230938}{37-1}$$

$$= \frac{230938}{36}$$

$$= 6.414$$

$$\begin{aligned}
 S_1^2 &= \frac{\sum (X_1 - \bar{X}_1)^2}{N-1} \\
 &= \frac{160412}{38-1} \\
 &= \frac{160412}{37} \\
 &= 4.335
 \end{aligned}$$

Maka diperoleh :

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varian Terbesar}}{\text{Varian Terkecil}}$$

$$F_{hitung} = \frac{6.414}{4.335}$$

$$F_{hitung} = 1,479$$

Berdasarkan hasil uji homogenitas yang telah dilakukan di atas maka didapat nilai $F_{hitung} = 1,479$. Selanjutnya nilai tersebut dibandingkan dengan ketentuan nilai harga F_{hitung} dengan F_{tabel} . Karena $n_1 = 37$, maka derajat kebebasan untuk pembilangnya adalah $37 - 1 = 36$ dan $n_2 = 38$, maka derajat kebebasan untuk penyebutnya adalah $38 - 1 = 37$ dan nilai standardized (tingkat kesalahan data) yang digunakan adalah 0.05 sehingga diperoleh harga $F_{tabel} = 4,11$. dengan demikian dapat dipahami bahwa hasil perhitungan nilai homogenitas diatas dapat disimpulkan $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka hal tersebut sesuai dengan kaedah pengujian homogenitasnya, sehingga hasil dari uji homogenitas pada data sampel test kelas eksperimen dan kontrol pada penelitian ini homogeny atau memiliki tingkat varian yang sama.

3. Menentukan t_{hitung}

Setelah menentukan nilai dari uji normalitas dan uji homogenitas, maka langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian t_{hitung} . Pengujian melalui uji t ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikatnya, hasil perhitungan t_{hitung} dapat dilihat pada perhitungan berikut ini:

Dari data diperoleh :

$$X_1 = 79,46 \quad SD = 10,13 \quad SD^2 = 102,61 \quad N = 37$$

$$X_2 = 65,55 \quad SD = 8,92 \quad SD^2 = 79,56 \quad N = 38$$

Dengan menggunakan rumus t tes sampel related (uji beda rata-rata dua kelompok sampel indenpenden) diperoleh :

$$\begin{aligned} T_{hitung} &= \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{N_1} + \frac{S_2^2}{N_2}}} \\ &= \frac{79,46 - 65,55}{\sqrt{\frac{6,414}{37} + \frac{4,335}{38}}} \\ &= \frac{13,91}{\sqrt{0,173 + 0,114}} \\ &= \frac{13,91}{0,415 + 0,337} \\ &= \frac{13,91}{0,752} \\ &= 18,49 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perolehan nilai t_{hitung} di atas, maka langkah selanjutnya dikonsultasikan dengan nilai ketentuan tabel t pada taraf signifikan $\alpha = 0,005$

dengan $dk = N1 + N2 - 2 = 73$ didapat nilai ketentuan dari $t_{tabel} = 2,64$. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $18,49 > 2,64$ maka hipotesis dalam penelitian dapat diterima dan dibuktikan kebenarannya.

Berdasarkan data hasil hipotesis di atas diperoleh nilai pengaruh $t_{hitung} = 18,49$. Nilai tersebut memiliki arti bahwa adanya pengaruh model pembelajaran *Visual Audioty, Kinestetik* (VAK) terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi. Nilai pengaruh dapat di interpretasikan sesuai dengan nilai kriteria nilai koefisien sebagai berikut :

Tabel 4.10
Interprestasi Koefisien Korelasi

No	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1	0,00 – 0,199	Sangat Rendah
2	0,20 – 0,399	Rendah
3	0,40 – 0,599	Sedang
4	0,60 – 0,799	Kuat
5	0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Berdasarkan data tabel interprestasi koefisien korelasi di atas, dapat dipahami bahwa nilai korelasi dapat disimpulkan bahwa hasil uji pengaruh yang diperoleh dalam penelitian ini terdapat pada kelas interval 0,80 – 1,00 dengan tingkat hubungan yang kuat.

D. Deskripsi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil temuan penelitian melalui pengujian hipotesis di atas, terbukti bahwa “Adanya **pengaruh** model pembelajaran *Visual Audioty,*

Kinestetik (VAK) terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi. Berikut temuan dari hasil penelitian yang dapat didiskusikan yaitu:

1. **Hasil tes pada kelas eksperimen tentang kemampuan menulis teks eksplanasi siswa dengan model pembelajaran *Visual Audioty, Kinestetik* (VAK) memperoleh nilai rata-rata 79,46 nilai tersebut termasuk dalam kategori baik, dan pada kelas kontrol dengan perolehan nilai rata-rata 65,55 termasuk dalam kategori cukup.**
2. Berdasarkan hasil uji normalitas dengan menggunakan uji Liliefors didapatkan hasil penelitian bahwa data populasi penelitian berdistribusi normal pada kedua kelompok pembelajaran, bahwa kelas eksperimen memperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$ atau $0,0065 < 0,1438$ dan kelas kontrol memperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$ atau $0,0660 < 0,1457$, sehingga data dari kedua kelompok belajar tersebut dinyatakan distribusi normal
3. Berdasarkan Uji homogenitas menggunakan uji F diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $1,479 < 4,11$ sehingga dengan demikian sampel yang digunakan dalam penelitian ini bersifat homogen, dengan kata lain, data yang diperoleh dalam penelitian ini dapat mewakili dari seluruh populasi yang ada.
4. Berdasarkan uji hipotesis melalui perhitungan dengan uji “t” diperoleh nilai $t_{hitung} = 18,49$ kemudian dibandingkan dengan taraf sigifikan $\alpha = 0,05$ adalah $t_{tabel} = 2,64$. Jadi, $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $18,49 > 2,64$ maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dengan hipotesis penelitian yaitu “Adanya pengaruh model pembelajaran

Visual Audioty, Kinestetik (VAK) terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi oleh Siswa Kelas VIII SMP PAB 2 Helvetia Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020.

E. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian pada umumnya terletak pada waktu pelaksanaan dan penggunaan instrument penelitian yang digunakan. Sebagai peneliti tidak terlepas dari kekhilafan disebabkan keterbatasan yang peneliti miliki baik secara moril dan material. Dalam menyelesaikan penelitian ini terdapat beberapa kendala yang dihadapi dari mulai pembuatan skripsi, penelitian, pelaksanaan penelitian, dan sampai pada pengolahan data hasil penelitian. Selain itu perlu pula disadari bahwa keberhasilan pembelajaran tidak semata-mata karena model pengajaran yang digunakan, tetapi banyak faktor lain seperti halnya dengan materi, guru yang mengajar, situasi belajar, dan siswa itu sendiri. Karena kebaikan suatu model dalam suatu pembelajaran dari segi materi, guru, dan siswa yang belajar. Artinya, bila model itu digunakan pada situasi lain atau digunakan oleh guru lain hasilnya belumlah tentu sama.

Peneliti menyadari penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karenanya perlu adanya perbaikan untuk kedepannya sehingga perlu adanya masukan yang membangun demi kesempurnaan isi dari hasil penelitian ini. Namun dari kesulitan tersebut tidak membuat peneliti menyerah, kesulitan tersebut membuat peneliti untuk segera menyelesaikan skripsi ini dengan

usaha serta kemauan dan kemampuan yang kuat sungguh-sungguh, hingga akhirnya dapat menyelesaikan penelitian ini menjadi sebuah karya ilmiah.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari penelitian, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kemampuan menulis teks eksplanasi dengan model pembelajaran VAK (Visual, Auditory, Kinestetik) Siswa yang memperoleh nilai persentase 80-100 sebanyak 20 orang kategori baik sekali, Siswa dengan perolehan 66-79 sebanyak 13 orang kategori baik, Siswa dengan perolehan 56-65 sebanyak 2 orang kategori cukup. Jadi, nilai rata-rata dari kelas eksperimen yaitu 79,49 dan termasuk dalam kategori baik.
2. Kemampuan menulis teks eksplanasi tanpa menggunakan model pembelajaran VAK (Visual, Auditory, Kinestetik) Siswa yang memperoleh nilai persentase 80-100 sebanyak 4 orang kategori baik sekali, Siswa dengan perolehan 66-79 sebanyak 19 orang kategori baik, Siswa dengan perolehan 56-65 sebanyak 15 orang kategori cukup. Jadi, nilai rata-rata dari kelas kontrol yaitu 65,55 dan termasuk dalam kategori cukup.
3. Berdasarkan perhitungan yang dilakukan dengan uji t yaitu diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $18,49 > 2,64$ maka H_0 ditolak H_a diterima berarti adanya pengaruh model pembelajaran VAK (Visual, Auditory, Kinestetik) terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi oleh Siswa kelas VIII SMP PAB 2 Helvetia Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan simpulan dari hasil penelitian di atas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Siswa disarankan agar mengulangi kembali pelajaran yang telah diberikan oleh guru saat pembelajaran di kelas sehingga saat guru memberikan tes kepada siswa nantinya siswa akan memperoleh nilai yang baik dari kemampuan menulis teks eksplanasi.
2. Siswa diharapkan menyimak ketika guru menjelaskan dan mengerjakan tugas guru dengan sungguh-sungguh.
3. Guru pendidikan Bahasa Indonesia hendaknya memiliki karakter sebagai pendidik yang inovatif dengan menyuguhkan model pembelajaran yang lebih variatif dan kreatif sehingga memunculkan rasa semangat belajar kepada peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Deporter. 2018. *Quantum Learning Membiasakan Belajar Nyaman Dan Menyenangkan*. Bandung: Kaifa.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Isrok'atun. 2018. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kemendikbud. 2017. *Bahasa Indonesia*. Edisi Revisi. Jakarta: Kemendikbud.
- Kosasih, E. 2014. *Jenis-Jenis Teks*. Bandung: Yrama Widya.
- Mahsun. 2013. *Teks Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Rusman, 2017. *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Press.
- Shoimin, Aris. 2018. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sudijono, Anas. 2014. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sugiono. 2017. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SMP PAB 2 Helvetia Medan
 Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
 Materi Pokok : Teks Eksplanasi
 Kelas/Semester : VIII/1
 Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit

A. Kompetensi Inti (KI)

KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya

KI 3: Memahami pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata

KI 4: Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian

Kompetensi dasar	Indikator
4.10 Menyajikan Informasi data dalam bentuk tekseksplanasi proses terjadinya suatu fenomena alam secara lisan dan tulis dengan	1. Menentukan topik teks eksplanasi 2. Menulis teks eksplanasi sesuai dengan struktur, ciri-ciri dan kaidah kebahasaan

memperhatikan struktur, unsur kebahasaan atau aspek lisan.	
--	--

C. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

1. Siswa mampu menentukan model-model tekseksplanasi berdasarkan isi.
2. Siswa mampu mengidentifikasi kelengkapan teks eksplanasi berdasarkan struktur, ciri-ciri dan kaidah kebahasaan
3. Siswa mampu menyebutkan jenis teks iklan berdasarkan sifatnya

Pertemuan Kedua

1. Siswa mampu mendata peristiwa fenomena alam yang terjadi
2. Siswa mampu menulis teks eksplanasi sesuai dengan struktur, ciri-ciri dan kaidah kebahasaan.

D. Materi Pembelajaran

1. Struktur teks eksplanasi
2. Ciri-ciri teks eksplanasi
3. Kaidah kebahasaan teks eksplanasi

F. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Student Centre Learning
2. Model : Visual, Auditory, Kinestetik
3. Metode : Tanya jawab, diskusi, penegasan

G. Media dan Bahan Pembelajaran Media

1. Media : a. Teks fenomena alam “banjir”
b. Vidio fenomena alam “banjir”
2. Alat : Laptop, LCD Proyektor

H. Sumber Belajar

- 1) Buku Bahasa Indonesia SMP. Bahasa Indonesia Edisi revisi 2017, Jakarta: Kemendikbud.
- 2) Buku Guru
- 3) Internet

Kelas		Alokasi Waktu
Eksperimen	Kontrol	
<p>Pertemuan Pertama</p> <p>Pendahuluan :</p> <p>Orientasi :</p> <p>5. Guru mengucapkan salam</p> <p>6. Sebelum memulai pelajaran, guru dan siswa berdoa dengan dipimpin oleh ketua kelas</p> <p>7. Guru memeriksa kehadiran siswa.</p> <p>8. Memeriksa kesiapan belajar siswa.</p> <p>Apersepsi :</p> <p>2. Guru memberikan informasi tentang keterkaitan materi sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.</p> <p>Motivasi :</p> <p>3. Guru memotivasi siswa agar giat dalam belajar.</p> <p>4. Guru memberikan gambaran manfaat mempelajari teks eksplanasi.</p> <p>Acuan :</p> <p>4. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dalam</p>	<p>Pendahuluan :</p> <p>Orientasi :</p> <p>5. Guru mengucapkan salam</p> <p>6. Sebelum memulai pelajaran, guru dan siswa berdoa dengan dipimpin oleh ketua kelas</p> <p>7. Guru memeriksa kehadiran siswa.</p> <p>8. Memeriksa kesiapan belajar siswa.</p> <p>Apersepsi :</p> <p>2. Guru memberikan informasi tentang keterkaitan materi sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.</p> <p>Motivasi :</p> <p>3. Guru memotivasi siswa agar giat dalam belajar.</p> <p>4. Guru memberikan gambaran manfaat mempelajari teks eksplanasi.</p> <p>Acuan :</p> <p>4. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dalam mempelajari teks deskripsi</p> <p>5. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan siswa.</p>	10 Menit

<p>mempelajari teks deskripsi</p> <p>5. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan siswa.</p> <p>6. Guru menyampaikan hal-hal yang akan dinilai dalam pembelajaran teks eksplanasi.</p>	<p>6. Guru menyampaikan hal-hal yang akan dinilai dalam pembelajaran teks eksplanasi.</p>	
<p>Kegiatan Inti</p> <p>f. Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik membaca teks eksplanasi - Guru menggunakan model pembelajaran visual, auditory, kinestetik berbantuan media infokus penayangan video peristiwa alam. <p>g. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik menanyakan hal-hal penting berkaitan dengan pengertian dan struktur teks eksplanasi. <p>h. Menalar :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik di persilahkan mencari/mengeksplorasi contoh lain teks eksplanasi - Peserta didik menyajikan informasi dan data dalam 	<p>Kegiatan inti</p> <p>f. Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan materi pembelajaran tentang menulis teks eksplanasi. - Guru memberikan beberapa contoh teks eksplanasi kepada siswa untuk dipahami secara bersama-sama yaitu judul, struktur, ciri-ciri dan cara menulis. <p>g. Menanya</p> <p>Guru mengadakan tanya jawab tentang hal yang berhubungan dengan cara menulis teks eksplanasi.</p> <p>h. Menalar</p> <p>Siswa membuat kerangka teks eksplanasi sesuai dengan imajinasi masing-masing dan menulis teks tersebut.</p> <p>i. Mengasosiasi</p> <p>Siswa mengecek dan mempersiapkan hasil</p>	<p>60 Menit</p>

<p>bentuk teks eksplanasi</p> <p>i. Mengasosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik menulis teks eksplanasi proses terjadinya suatu fenomena alam dengan mengecek dan mempersiapkan hasil tulisannya <p>j. Mengkomunikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa menyampaikan hasil tugasnya kepada guru dan membahas hasil teks eksplanasi bersama-sama. 	<p>tulisannya.</p> <p>j. Mengkomunikasi : Siswa menyimpulkan hasil tulisannya kepada guru.</p>	
<p>Penutup</p> <p>4. Siswa menyimpulkan pembelajaran</p> <p>5. Guru menyampaikan informasi tindak lanjut pembelajaran selanjutnya.</p> <p>6. Guru menutup pembelajaran dengan doa.</p>	<p>Penutup</p> <p>4. Siswa menyimpulkan pembelajaran</p> <p>5. Guru menyampaikan informasi tindak lanjut pembelajaran selanjutnya.</p> <p>6. Guru menutup pembelajaran dengan doa.</p>	10 Menit
<p>Pertemuan Kedua <i>(Posttest)</i></p> <p>Pendahuluan:</p> <p>Orientasi:</p> <p>5. Guru mengucapkan salam pembuka.</p> <p>6. Sebelum memulai pelajaran, guru dan siswa berdoa dengan dipimpin oleh ketua kelas.</p> <p>7. Guru memeriksa kehadiran siswa</p> <p>8. Guru memeriksa</p>		10 Menit

<p>kesiapan belajar siswa.</p> <p>Apersepsi:</p> <p>2. Guru memberikan informasi tentang keterkaitan materi sebelumnya dengan postes yang akan dilaksanakan.</p> <p>Motivasi</p> <p>2. Guru memotivasi siswa agar giat dalam belajar.</p> <p>Acuan:</p> <p>2. Guru menyampaikan hal-hal yang akan dinilai dalam pelaksanaan postes.</p>		
<p>Kegiatan Inti :</p> <p>Mengamati</p> <p>3. Guru menjelaskan sekilas materi pembelajaran tentang menulis teks eksplanasi</p> <p>4. Guru memerintahkan siswa untuk memikirkan satu hal berupa fenomena untuk dituliskan ke dalam sebuah teks eksplanasi.</p> <p>Mempertanyakan</p> <p>2. Guru mengadakan tanya</p>		<p>60 Menit</p>

<p>jawab mengenai hal yang berhubungan dengan menulis teks eksplanasi.</p> <p>Mencoba</p> <p>3. Guru mengadakan postes.</p> <p>4. Siswa diarahkan untuk menuliskan teks eksplanasi sesuai dengan imajinasi yang sudah mereka pikirkan. Lalu, mengembangkan menjadi teks eksplanasi.</p> <p>Mengasosiasikan</p> <p>2. Setiap siswa mengecek dan mempersiapkan hasil tulisannya.</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <p>2. Setiap siswa menyampaikan hasil postes kepada guru untuk memastikan kelengkapan isi tulisan.</p>		
<p>Penutup:</p> <p>5. Siswa mengumpulkan hasil postes.</p> <p>6. Siswa menyimpulkan pembelajaran.</p> <p>7. Guru mengapresiasi seluruh siswa yang telah</p>		<p>10 Menit</p>

<p>melaksanakan postes.</p> <p>8. Guru dan siswa melakukan refleksi hasil belajar.</p> <p>Guru menutup pembelajaran dengan berdoa.</p>		
--	--	--

Penilaian

1. Rubrik penilaian kompetensi teks eksplanasi

No	Aspek yang dinilai	Katagori Penilaian	Skor
1.	Struktur Teks	d. Penulisan struktur terdiri dari pernyataan umum, urutan sebab-akibat, interpretasi yang dimuat tepat	3
		e. Penulisan struktur terdiri dari pernyataan umum, urutan sebab-akibat, interpretasi yang dimuat kurang tepat	2
		f. Penulisan struktur terdiri dari pernyataan umum, urutan sebab-akibat, interpretasi yang dimuat tidak tepat	1
2.	Faktual	d. Penulisan isi teks berdasarkan fakta tanpa adanya tambahan opini, yang dirangkaikan dengan pola kronologis (urutan waktu) atau secara kausalitas (sebab akibat) tepat	3
		e. Penulisan isi teks berdasarkan fakta tanpa adanya tambahan opini, yang dirangkaikan dengan pola kronologis (urutan waktu) atau secara kausalitas (sebab akibat) kurang tepat	2
		f. Penulisan isi teks berdasarkan fakta tanpa adanya tambahan opini, yang dirangkaikan dengan pola kronologis (urutan waktu) atau secara kausalitas (sebab akibat) tidak tepat	1
3.	Ilmiah	d. Penulisan topik yang dibahas berupa fenomena yang berhubungan dengan ilmu pengetahuan atau bersifat ilmiah tepat	3
		e. Penulisan isi teks berdasarkan fakta tanpa adanya tambahan opini, yang dirangkaikan dengan pola kronologis (urutan waktu) atau secara kausalitas (sebab akibat) kurang tepat	2

		f. Penulisan isi teks berdasarkan fakta tanpa adanya tambahan opini, yang dirangkaikan dengan pola kronologis (urutan waktu) atau secara kausalitas (sebab akibat) tidak tepat	1
4.	Informatif	d. Penulisan teks tidak mengandung argumen yang mempengaruhi pembaca untuk mempercayai hal yang dibahas tepat	3
		e. Penulisan teks tidak mengandung argumen yang mempengaruhi pembaca untuk mempercayai hal yang dibahas kurang tepat	2
		f. Penulisan teks tidak mengandung argumen yang mempengaruhi pembaca untuk mempercayai hal yang dibahas tidak tepat	1
5.	Kaidah Kebahasaan	d. Penulisan kongjungsi kausalitas dan kongjungsi kronologis (hubungan waktu) tepat.	3
		e. Penulisan kongjungsi kausalitas dan kongjungsi kronologis (hubungan waktu) kurang tepat.	2
		f. Penulisan kongjungsi kausalitas dan kongjungsi kronologis (hubungan waktu) tidak tepat.	1
		Skor Maksimal	15

2. Jenis / Teknik Penilaian

Teknik Penilaian :

- a. Penilaian pengetahuan : Tes tulis
- b. Penilaian Keterampilan : Hasil kinerja

Tes Tulis / Praktik :

- Menentukan topik teks eksplanasi
- Menulis teks eksplanasi sesuai dengan struktur, ciri-ciri dan kaidah kebahasaan.

3. Instrumen Penelitian

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Jumlah skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Standar skor menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Tabel 3.7

Katagori penilaian

Katagori	Rentang Skor
Sangat Baik	85-100
Baik	70-84
Cukup	55-69
Kurang	40-54
Sangat Kurang	0-39

Medan, Agustus 2019

Kepala Sekolah

Mahasiswa

Rahman Hadi, SP.

Nurul Sakinah srg

Gambar siswa di kelas VIII 5 (Eksperimen) sedang mengerjakan tugas yaitu menulis teks eksplanasi



Gambar Siswa/i kelas VIII 3 (Kontrol) mengerjakan tugas menulis teks eksplanasi



Lampiran II

Teks Uji Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kelas Eksperimen

Petunjuk

1. Tulislah nama dan kelas
2. Waktu yang digunakan 30 menit

Pertemuan Pertama

Soal :

1. Tulislah sebuah teks eksplanasi “Hujan” sesuai dengan pengalaman dan imajinasi kalian sesuaikan judul dengan apa yang telah disajikan guru dalam gambar dan video !

Pertemuan Kedua (Postest)

Soal :

1. Tulislah sebuah teks eksplanasi dengan judul “Hujan” yang telah dipaparkan guru dalam gambar dan video tersebut !

Lampiran**Tes Uji Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Pada Kelas Kontrol****Petunjuk**

1. Tulislah nama dan kelas
2. Waktu yang digunakan 30 menit

Kelas kontrol**Soal :**

1. Tulislah sebuah teks eksplanasi “Hujan” sesuai dengan pengalaman dan imajinasi kalian masing-masing.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Data Pribadi

Nama : Nurul Sakinah Siregar
Tempat/ Tanggal Lahir : Tap-Sel, 10 Oktober 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke : 3
Warga Negara : Indonesia
Alamat Rumah : Jln. Penegak Gg. Ramu No. 7 Binjai
Jurusan : Pendidikan Bahasa Indonesia

2. Nama Orang Tua

Ayah : P. Siregar
Ibu : Almh. Les Adelina Hrp, S. Pd.
Alamat : Jln. Penegak Gg. Ramu No. 7 Binjai

3. Jenjang Pendidikan

2003-2009 : SD Negeri 020584
2009-2012 : SMP Negeri 2 Binjai
2012-2015 : SMA Negeri 4 Binjai
2015-2019 : Tercatat sebagai Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, September 2019

Hormat Saya

Nurul Sakinah Siregar